

Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII MTs Darul Ihsan Samarinda

Siti Nur Cahyanti, Usfandi Haryaka, Nanda Arista Rizki✉

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman

Email korespondensi: ✉nanda.arista@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada siswa kelas VII MTs Darul Ihsan Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*, dengan dua variabel bebas yaitu Kemandirian Belajar (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2) serta variabel terikat yaitu Hasil Belajar Matematika (Y). Populasi penelitian ini siswa kelas VII MTs Darul Ihsan Samarinda berjumlah 111 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, dan diperoleh 86 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk memperoleh data kemandirian belajar dan lingkungan belajar. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan taraf signifikan (α) sebesar 0,05 atau 5%. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pengaruh kemandirian belajar sebesar 62,49, pengaruh lingkungan belajar sebesar 51,06 dan hasil belajar matematika sebesar 63,02 termasuk kategori sedang. Model persamaan regresi dinyatakan berarti dengan signifikan statistik (p) sebesar 0,000, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,688 ini berarti 68,8% variasi hasil belajar matematika dapat dijelaskan oleh hubungan liniernya variabel kemandirian belajar dan lingkungan belajar dalam model regresi dugaan yang diperoleh. Dengan demikian, terdapat pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTs Darul Ihsan tahun ajaran 2023/2024.

Kata kunci

Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Hasil Belajar Matematika

Abstract

This research aims to determine the influence of student independence and learning environment on mathematics learning outcomes for class VII students at MTs Darul Ihsan Samarinda for the 2023/2024 academic year. The research method uses quantitative research with an ex post facto approach, with two independent variables, namely Learning Independence (X_1) and Learning Environment (X_2) and the dependent variable, namely Mathematics Learning Outcomes (Y). The population of this research was 111 class VII students at MTs Darul Ihsan Samarinda. The sampling technique used cluster random sampling technique, and 86 students were obtained. The instruments used are questionnaires and tests. Questionnaires are used to obtain data on learning independence and the learning environment. The test is used to obtain data on students' mathematics

How to cite:

Cahyanti, S. N., Haryaka, U., & Rizki, N. A. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII MTs Darul Ihsan Samarinda. *JRPM: Jurnal Riset Pecinta Matematika*, 1(1), 14-21.

learning outcomes. The data analysis used is descriptive statistical analysis and inferential statistics with a significance level (α) of 0.05 or 5%. The results of the descriptive analysis show that the influence of independent learning is 62.49, the influence of the learning environment is 51.06 and the mathematics learning outcomes are 63.02, including the medium category. The regression equation model is stated to be meaningful with statistical significance (p) of 0.000, with a coefficient of determination (R^2) of 0.688. This means that 68.8% of the variation in mathematics learning outcomes can be explained by the linear relationship between the variables of learning independence and the learning environment in the alleged regression model. obtained. Thus, there is an influence of learning independence and the student learning environment on mathematics learning outcomes for class VII students at MTs Darul Ihsan for the 2023/2024 academic year.

Keywords

Learning Independence, Learning Environment, Mathematics Learning Outcomes

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dijalankan secara teratur dan terencana, dengan tujuan mengembangkan diri anak didik dalam berbagai aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi baik sekarang maupun waktu mendatang (Slameto, 2013). Dalam rangka tujuan pendidikan tersebut, pembelajaran di sekolah merupakan lembaga formal untuk mempersiapkan siswa agar dapat mencapai pemahaman yang optimal. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa berhasil memenuhi kriteria pembelajaran.

Keberhasilan belajar siswa dapat diperoleh melalui dukungan baik dari dalam diri individu (faktor internal) maupun dari luar individu (faktor eksternal). Faktor dari dalam diri individu meliputi motivasi, kecerdasan emosional, kecerdasan matematis-logis, rasa percaya diri, kemampuan berpikir kritis, sikap, cara kerja, serta kemandirian belajar. Sedangkan faktor dari luar individu meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2013).

Kemandirian belajar siswa merupakan salah satu faktor dari dalam individu yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Kemandirian belajar siswa akan menuntun mereka untuk aktif baik sebelum maupun sesudah proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang mandiri akan mempersiapkan materi materi yang akan dipelajari. Sesudah proses pembelajaran selesai siswa akan belajar kembali mengenai materi yang sudah disampaikan dengan cara membaca dan berdiskusi.

Adapun penelitian yang terkait yaitu dilakukan oleh Surwani, dkk (2021) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hakim dkk. (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di MTs. Darul Ihsan Samarinda, pada umumnya proses belajar mengajar dikelas sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sikap mandiri masih kurang untuk mempelajari matematika.

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor dari luar individu yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Lingkungan belajar yang akan dibahas adalah lingkungan belajar pondok pesantren. Lingkungan belajar pondok pesantren adalah segala sesuatu yang berada disekitar siswa di dalam pondok pesantren. Siswa yang sekaligus menjadi santri dipondok pesantren tentu saja mempunyai lingkungan berbeda dengan siswa yang tidak tinggal di pondok

pesantren. Di lingkungan pondok pesantren mereka juga melakukan kegiatan sedikit lebih padat, semua itu dilakukan dengan adanya peraturan dan kedisiplinan seperti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Di pondok pesantren memiliki unsur yang tidak jauh berbeda dengan di sekolah. Keduanya dapat menciptakan suasana lingkungan yang kondusif maka hasil belajar yang dicapai siswa akan baik dan memuaskan.

Adapun penelitian yang terkait yaitu dilakukan oleh Nurdianti dkk., (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kholid dan Pramesti (2022) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara lingkungan belajar dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi di MTs. Darul Ihsan Samarinda, pada saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan pelajaran. Saat belajar mandiri di asrama terdapat beberapa tempat belajar yang memiliki penerangan yang kurang sehingga kurang kondusif jika dilaksanakan di malam hari. Letaknya pun berada di kawasan pemukiman warga dan sekitar jalan besar yang menjadi sarana transportasi kendaraan sehingga menciptakan suasana yang kurang tenang.

Hasil penelitian Nova (2021) menyimpulkan bahwa kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Pada penelitian tersebut dilaksanakan di sekolah umum yang tidak memiliki asrama, yaitu SMP Negeri 02 Tangerang Selatan. Sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan di tingkatan sama yaitu Madrasah Tsanawiyah, namun memiliki asrama (pondok pesantren) yang mewajibkan siswa untuk tinggal/menginap di asrama tersebut. Hal ini yang membedakan siswa di pondok pesantren dengan sekolah umum. Pada pondok pesantren siswa tidak hanya fokus terhadap pelajaran umum saja, namun fokusnya terbagi dengan kegiatan dan pelajaran agama di pondok pesantren.

Metode

Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* yang bertujuan untuk mencari hubungan sebab-akibat dengan membandingkan dua atau lebih kelompok subyek yang berbeda untuk mengukur variabel yang sama (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Darul Ihsan Samarinda sebanyak 4 kelas yang berjumlah 111 siswa. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*, maka diambil 3 kelas yaitu kelas VII B, VII C, dan VII D yang berjumlah 86 siswa. Untuk kelas VII A dijadikan sebagai kelas untuk menguji coba instrumen penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Instrumen angket yang diberikan kepada sampel berupa pernyataan yang berhubungan dengan kemandirian belajar dan lingkungan belajar. Instrumen tes berupa soal uraian materi bentuk aljabar. Sebelum melaksanakan penelitian, angket dan tes diuji cobakan terlebih dahulu di sekolah yang sama dengan tingkatan yang sama.

Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, varians dan tabel frekuensi yang dilengkapi persentase (Sugiyono, 2020). Hasil pengamatan masing-masing variabel dapat diperoleh dengan mengelompokkan skor menjadi lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Statistik inferensial yang digunakan adalah regresi linier ganda yang digunakan untuk mencari pengaruh

kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan pengujian asumsi-asumsi yang harus terpenuhi, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

Hasil dan Pembahasan

A. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Kemandirian Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$x \leq 47$	Sangat rendah	11	12.8
$47 < x \leq 57$	Rendah	8	9.3
$57 < x \leq 67$	Sedang	38	44.2
$67 < x \leq 78$	Tinggi	28	32.6
$78 < x$	Sangat tinggi	1	1.2
Jumlah		86	100

Variabel kemandirian belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 20 butir pernyataan dengan 4 pilihan jawaban. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS, diperoleh rata-rata skor 62,49; standar deviasi sebesar 10,172; skor terendah dan tertinggi masing-masing 34 dan 79. Untuk distribusi frekuensi skor kemandirian belajar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 44,2 %.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$x \leq 41$	Sangat rendah	11	12.8
$41 < x \leq 48$	Rendah	9	10.5
$48 < x \leq 54$	Sedang	38	44.2
$54 < x \leq 61$	Tinggi	26	30.2
$61 < x$	Sangat tinggi	2	2.3
Jumlah		86	100

Variabel Lingkungan Belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 16 butir pernyataan dengan 4 pilihan jawaban. Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata skor 51,09; standar deviasi sebesar 6,611; skor terendah dan tertinggi masing-masing 35 dan 62. Untuk distribusi frekuensi skor lingkungan belajar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 44,2 %.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Matematika

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$x \leq 42$	Sangat rendah	6	7.0
$42 < x \leq 56$	Rendah	20	23.3
$56 < x \leq 70$	Sedang	30	34.9
$70 < x \leq 84$	Tinggi	25	29.1
$84 < x$	Sangat tinggi	5	5.8
Jumlah		86	100

Variabel Hasil Belajar Matematika dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan soal tes yang terdiri dari 6 butir soal. Berdasarkan hasil analisis diperoleh rata-rata skor 63,02; standar deviasi sebesar 13,740; skor terendah dan tertinggi masing-masing 24 dan 88. Untuk distribusi frekuensi skor hasil belajar matematika berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 34,9 %.

B. Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* satu sampel dengan menggunakan *SPSS 25* diperoleh bahwa taraf signifikan statistik lebih dari taraf signifikan pengujian ($0,200 > 0,05$) maka H_0 diterima yang berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *SPSS 25* diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 0,634$ dan $\chi^2_{tabel} = 5,991$. Karena nilai $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ yaitu $0,634 < 5,991$, maka H_0 diterima yang dapat disimpulkan bahwa varians populasi homogen. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *SPSS 25*, untuk linearitas kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai signifikansi *deviation of linearity* lebih besar dari taraf signifikansi pengujian (α), yaitu $0,117 > 0,05$ maka H_0 diterima. ini berarti kemandirian belajar memiliki hubungan yang linier terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan untuk linearitas lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai signifikansi *deviation of linearity* lebih besar dari taraf signifikansi pengujian (α), yaitu $0,176 > 0,05$ maka H_0 diterima. Ini berarti lingkungan belajar memiliki hubungan yang linier terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *SPSS 25* diperoleh kedua variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,320 yang berarti $0,320 > 0,1$ dan nilai *VIP* sebesar 3,126 yang berarti $3,126 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara kedua variabel bebas.

Berdasarkan analisis data penelitian dengan menggunakan program *SPSS 25* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Ganda

Variabel	Koefisien regresi	t_{hitung}	P_{value}
Konstanta	-20.561	-3.130	0.002
X_1	0.534	3.652	0.000
X_2	0.982	4.363	0.000
R	0.830		
R^2	0.688		
Probabilitas	0.000		
F_{hitung}	91.653		

Berdasarkan Tabel 4, dapat disusun model persamaan regresi pada penelitian ini, yaitu:

$$\hat{Y} = -20,561 + 0,534X_1 + 0,982X_2$$

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS 25* diperoleh taraf signifikan 0,000 dan $F_{hitung} = 91,653$. Karena taraf signifikan statistik $<$ taraf signifikan pengujian, yaitu $0,000 < 0,050$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $91,653 > 3,105$ maka H_0 ditolak. Artinya model regresi dugaan yang diperoleh adalah berarti atau model persamaan yang digunakan sudah tepat. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS 25*

diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,688 yang berarti bahwa 68,8% hasil belajar matematika siswa dapat ditentukan oleh hubungan liniernya variabel kemandirian belajar dan lingkungan belajar dalam model regresi dugaan yang diperoleh.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS 25 diperoleh nilai signifikansi statistik untuk koefisien kemandirian belajar sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika didalam model. Dan nilai signifikansi statistik untuk koefisien lingkungan belajar diperoleh sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika didalam model.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTs Darul Ihsan Samarinda. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim dkk. (2022) yang telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Hidayatul Athfal tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Hidayatul Athfal Tahun Ajaran 2020/2021.

Tingkat kemandirian belajar siswa kelas VII MTs Darul Ihsan berada dalam kategori sedang. Beberapa siswa menunjukkan kemandiriannya sudah cukup baik pada saat belajar matematika. Kemandirian belajar merupakan kondisi dimana siswa mampu mengarahkan dirinya sendiri tanpa bergantung pada orang lain dalam memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi maka hasil belajar matematikanya akan meningkat dan begitu sebaliknya jika kemandirian belajarnya rendah maka hasil belajarnya akan menurun. Belajar yang disertai dengan kemandirian akan mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal sehingga berhasil atau tidaknya dalam belajar ditentukan oleh pribadi siswa itu sendiri. Berdasarkan penjelasan diatas yang didukung oleh hasil penelitian yang relevan menyatakan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Darul Ihsan Samarinda.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pula kesimpulan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTs Darul Ihsan Samarinda. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soleha (2022) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII di MTs Bustanul Ulum Bulugading Jember Putri Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika.

Tingkat lingkungan belajar siswa kelas VII MTs Darul Ihsan berada dalam kategori sedang. Lingkungan belajar yang baik akan memperoleh hasil belajar yang baik. Hal ini dikarenakan kondisi lingkungan yang baik dan kondusif mampu menumbuhkan kenyamanan dan memberikan dorongan kepada siswa dalam belajar. Sesuai dengan Slameto (2013) mengungkapkan bahwa perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya". Seperti

yang diungkapkan tadi maka tidak menutup kemungkinan juga untuk seorang anak dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan baik di sekolah umum maupun di pondok pesantren.

Lingkungan belajar (di pondok pesantren) yang baik adalah ketika lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial baik. Lingkungan sosial yang baik berupa hubungan siswa dengan siswa, hubungan siswa dengan guru pondok pesantren dalam keadaan baik. Hubungan siswa dengan siswa yang baik akan menimbulkan semangat belajar yang tinggi, seperti saling membantu ketika kesulitan, saling mendukung dalam belajar, mengajak belajar bersama-sama, saling mengingatkan untuk belajar mandiri. Hubungan siswa dengan guru pondok pesantren dapat berupa perhatian guru pondok pesantren, seperti mendukung kegiatan belajar siswa di sekolah, memotivasi siswa untuk belajar, memperhatikan perkembangan dan kemajuan belajar siswa, tidak terus-menerus memberikan tugas pondok sehingga dapat belajar dengan maksimal. Lingkungan nonsosial yang baik berupa kondisi dan suasana tempat belajar yang kondusif, seperti tempat belajar dengan penerangan yang baik, suasana tempat belajar yang nyaman dan tenang. Berdasarkan penjelasan diatas yang didukung oleh hasil penelitian yang relevan menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Darul Ihsan Samarinda.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII Mts Darul Ihsan Samarinda.

Referensi

- Abbas, A. B., & Rizki, N. A. (2023). Mediasi regulasi diri atas pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa SMP. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 51-60. <https://doi.org/10.30872/primatika.v12i1.2108>
- Arantini, A., Tindangen, M., & Rizki, N. A. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Kelas X SMKS GKE Agri Karya Bakti Dalam Pembelajaran Matematika Konten Barisan Aritmatika Dan Geometri Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Inovasi Refleksi Profesi Guru*, 1(1), 15-20. <https://doi.org/10.30872/jirpg.v1i1.3321>
- Asnawati, Watulingas, J. R., & Rizki, N. A. (2022). Analisis hubungan minat belajar dan hasil belajar siswa dalam penelitian tindakan kelas. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Sains, Geografi, dan Komputer*, 3, 73-80.
- Dhika, B. L. S., Watulingas, J. R., & Haryaka, U. (2021). Pengaruh Locus of Control Internal dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 43-50. <https://doi.org/10.30872/primatika.v10i1.338>
- Hakim, M. L., Azizah, D., & Najibufahmi, M. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Hidayatul Athfal. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(1), 200–205. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i1.113>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Ikmawati, I. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMK Negeri Dan Swasta. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 35-42. <https://doi.org/10.30872/primatika.v9i1.250>
- Islamiati, D., Haeruddin, H., & Sugeng, S. (2021). Pengaruh Locus Of Control Internal Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 19-26. <https://doi.org/10.30872/primatika.v10i1.434>

-
- Kholid, I., & Pramesthi, S. R. P. W. (2022). *Hubungan antara kecerdasan emosional (eq) dan lingkungan belajar dengan hasil belajar matematika siswa*. 1(2), 66–83.
- Lestari, A., & Sugeng, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sosial, Dan Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Dan SMAN 5 Samarinda. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 1-10. <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i1.134>
- Nova, W. (2021). Analisis Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar pada Siswa SMPN 02 Tangerang Selatan. *Skripsi Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Univesitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Nurdianti, Halidin, & Farman, &. (2021). Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 20–28. <https://doi.org/10.30998/fjik.v8i1.8672>
- Rizki, N. A., Asnawati, A., & Watulingas, J. R. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar Matematika Siswa Saat Menerapkan PTMT. *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 285-298. <https://doi.org/10.24127/emteka.v4i2.3717>
- Rizki, N. A., Muhtadin, A., & Fendiyanto, P. (2024, April). Analysis of mathematics teacher's comprehension on ethnomathematics in the context of the Kutai tribe in terms of ethnicity and gender. *AIP Conference Proceedings* (Vol. 3024, No. 1).
- Sari, P. K., & Sugeng, S. (2019). Pengaruh Interaksi Sosial Dan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Samarinda. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 73-82. <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i2.142>
- Sugeng, S., Fanti, Y. D. A., & Azainil, A. (2020). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Samarinda. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 71-80. <https://doi.org/10.30872/primatika.v9i2.237>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Suwarni, D. M., Rengganis, E. Y., Rahmadiani, I. S., Mukti, Z. F., & Ibrahim, I. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di MTs N 6 Bantul. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i2.9999>